

GAMBARAN KEJADIAN *ABORTUS IMMINENS* BERDASARKAN *PARITASTAHUN 2012-2013* DI RSUD WONOSARI

Ida Rohayah¹, Imroatul Azizah², AtikBadi'ah³

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator yang umum digunakan untuk melihat derajat kesehatan. Penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan (HDK), diikuti infeksi, partus lama dan abortus. Angka kejadian *abortus* dari 5 kabupaten yang terbanyak kedua yaitu RSUD wonosari. Angka kejadian abortus mengalami peningkatan dari tahun 2012-2013 yaitu sebesar 284-291 orang, sedangkan untuk kejadian *abortus imminens* di RSUD Wonosari tahun 2012-2013 yaitu sebesar 123 dan 128 orang.

Tujuan: Diketuinya gambaran kejadian *abortus Imminens* berdasarkan *paritas* tahun 2012-2013 di RSUD Wonosari.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil *abortus Imminens* berdasarkan *paritas* tahun 2012-2013 di RSUD Wonosari. Populasi yang digunakan berjumlah 251 orang. Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan analisis univariat dan pengolahan data menggunakan program komputer.

Hasil: Hasil penelitian deskriptif kuantitatif menunjukkan kejadian *abortus imminens* di RSUD Wonosari tahun 2012-2013 yaitu sebesar 123 dan 128 orang, dan *abortus imminens* berdasarkan *paritas* yaitu *primipara* sebesar 46 orang (37,4%) dan 42 orang (37,5%), *multipara* sebesar 65 orang (52,8%) dan 62 orang (48,4%) dan *grande multipara* 12 orang (9,8%) dan 18 orang (14,1%).

Kesimpulan: Sebagian besar *paritas* pada *abortus imminens* yang terjadi pada tahun 2012-2013 sebagian besar terjadi pada *multipara* yaitu 65 orang (52,8%), dan 62 orang (48,4%)

Kata Kunci : *Abortus imminens, Paritas*

¹Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³Dosen POLTEKES Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF *IMMINENTS ABORTION* BASED ON *PARITY* IN 2013-2014 IN RSUD WONOSARI

Ida Rohayah¹, Imroatul Azizah², Atik Badi'ah³

ABSTRACT

Background of Study: The maternal mortality rate is one indicator that is commonly used to view the health status. The causes of maternal deaths are haemorrhage and hypertension in pregnancy (HDK), it is followed by infection, obstructed labor and *abortion*. RSUD Wonosari got the second place of *abortion* rate. The *abortion* in 5 districts rose up in the year of 2012-2013, that is 284-291 people, while the *imminens abortion* in RSUD Wonosari 2012-2013 year that is 123 and 128 people.

Objective of study: this study aims to describe *abortion imminents* case based on *parity* in 2012-2013 in RSUD Wonosari.

Research method: this study is descriptive quantitative study with retrospective design. The population of this study are all expectant women threatened *abortion* based on *parity* in 2012-2013 in RSUD Wonosari. The population is 251 people. To collect data using secondary data. Analysis of the data used univariate analysis and data analyzed by a computer program.

Result study: the result quantitative shows that *parity* on the most *imminent abortion* in RSUD Wonosari 2012-2013 year that is 123 and 128 people, and *abortion* is *primipara* by 46 person (37,4%) and 42 person (37,5%), *multipara* by 65 person (52,8%) and 62 person (48,4%) and *grande multipara* by 12 person (9,8%) and 18 person (14,1%).

Conclusion: Most of *parity* on *imminent abortion* that occurred in 2012-2013 mostly occurs in *multiparas* that is 65 persons (52.8%), and 62 persons (48.4%)

Keywords: *imminent Abortion, Parity*

¹Student of STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

¹Lecturer of STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of POLTEKES Yogyakarta